



UNIVERSITAS WIRARAJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Jalan Raya Sumenep, Pamekasan Km. 5 Patean, Sumenep, 69451.
Telp. : (0328) 664272 Fax : (0328) 673088
Website : www.lppm.wiraraja.ac.id, E_mail : lppm.wiraraja@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 95/SP.HCP/LPPM/UNIJA/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

Nama : Laylatul Hasanah, S.ST., M.KL
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

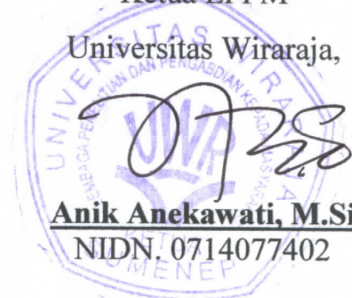
Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "Pengaruh Penggunaan APD Masker dengan Kejadian ISPA Pada Pekerja Muebel Di Desa Karduluk Tahun 2019" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 19 %

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 15 November 2019

Ketua LPPM

Universitas Wiraraja,



Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

cek 5

by Laylatul Hasanah

Submission date: 31-Oct-2019 12:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1204100903

File name: -pengaruh-penggunaan-apd-masker-dengan-kejadian-ispas-revisi.docx (36.8K)

Word count: 2261

Character count: 13731

1
**PENGARUH PENGGUNAAN APD MASKER DENGAN KEJADIAN ISPA
PADA PEKERJA MUEBEL DI DESA KARDULUK TAHUN 2019**

Laylatul Hasanah

laylatulhasanah@wiraraja.ac.id

ABSTRACT

Indonesia industrial keeps growing makes patterns a disease in people especially workers being changed, workers spend less more 8 hours day to work, environment where in place daily work with different, the state of the environment place work has exposure and processes potential work potential an impairment of health meaning that can take one example in furniture.

Infection of the respiratory tract acute incidence in kabupaten sumenep in 2019 continues to increase this is in line with the statement the head of district health offices that patients sumenep ispa reached 10 to 20 people every day, Even in districts sumenep every day reaches 600 patients from 30. as many as the number of public health centers.

Karduluk village is with the number of people in kabupaten sumenep largest furniture workers , based on the data from village heads karduluk that 80 percent of the people work in furniture , ranging from a worker as cutting timber up to painting , and based on the results of observation on 5 furniture 80 % of workers do not use a mask .

Of workers using a mask as the ispa of respondents in furniture 48 in hamlet blajud karduluk village have the habit of wearing a mask as many as people 2 (100%) and suffered from complaints about the percentage of people with mild 2 100 % and no complaints of respondents who experienced heavy and the respondents who do not have the habit of wearing a mask as many as people 46 (100 %) and suffered from complaints about the mild 4 (8,69 %) and suffered from complaints weigh as much as the 42 (91,30 %).

Method of Statistically the chi-square obtained using the $p = 0,013$ smaller than $\alpha (0,05)$. Means that there is the influence of the wearing a mask as the ispa respondents in muebel blajud karduluk, village in hamlet making it necessary to issue regulations on the use of masks during work to avoid the disease working one is Infection of the respiratory tract acute.

ABSTRAK

Industri di Indonesia semakin berkembang membuat pola penyakit di masyarakat khususnya para pekerja menjadi berubah, para pekerja menghabiskan waktu kurang lebih 8 jam dari sehari untuk bekerja, dimana ditempat lingkungan tempat bekerja dengan keadaan lingkungan sehari-hari berbeda, tempat bekerja memiliki potensi pajanan dan proses kerja yang berbeda sehingga potensi gangguan kesehatan dapat timbul salah satu contohnya di mebel.

Angka kejadian ISPA di Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 terus meningkat hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep bahwa pasien ISPA mencapai 10 hingga 20 orang setiap hari, bahkan di Kabupaten Sumenep setiap hari mencapai 600 pasien dari jumlah Puskesmas sebanyak 30 Puskesmas.

Desa Karduluk merupakan Desa dengan jumlah masyarakat pekerja mebel terbesar di Kabupaten Sumenep, berdasarkan data dari Kepala Desa Karduluk bahwa 80% masyarakat bekerja di mebel, mulai dari pekerja sebagai pemotong kayu sampai dengan pengecatan, dan berdasarkan hasil observasi pada 5 mebel 80% pekerja tidak menggunakan masker.

kebiasaan pekerja menggunakan masker dengan kejadian ISPA dari 48 responden di meubel di Dusun Blajud Desa Karduluk yang mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 responden (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 2 orang dengan persentase 100% dan tidak ada responden dengan keluhan berat dan responden yang tidak mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 46 orang (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 4 orang (8,69%) dan dengan keluhan berat sebanyak 42 orang (91,30%). Berdasarkan uji chi-square didapatkan nilai $P = 0,013$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$. Berarti ada pengaruh antara kebiasaan memakai masker dengan kejadian ISPA responden di meubel di Dusun Blajud Desa Karduluk, sehingga perlu membuat peraturan tentang penggunaan masker pada saat bekerja agar tidak terjadi penyakit kerja salah satunya adalah ISPA.

Kata Kunci : Alat Pelindung diri, Masker, Kejadian ISPA, Meubel

PENDAHULUAN

Polusi udara merupakan risiko kesehatan lingkungan utama di negara berkembang dan maju, diperkirakan secara global setiap tahun sekitar 1,3 juta kematian dini disebabkan oleh polusi udara sekitar. Secara umum, orang yang tinggal di kota yang kurang tercemar memiliki kesehatan pernapasan dan kardiovaskular yang lebih baik dan beban penyakit terkait dapat dikurangi dengan meningkatkan kualitas udara sekitar. (Yang Gao, 2014)

Keadaan semakin memburuk di negara-negara berkembang dengan lebih banyak urbanisasi, industrialisasi, dan yang lebih penting, populasi yang berkembang pesat mengancam kehidupan manusia dalam bentuk penyakit paru-paru, kardiovaskular, karsinogenik, atau asma dengan mengakumulasi polutan beracun, gas berbahaya, logam, hidrokarbon,

Industri di Indonesia semakin berkembang membuat pola penyakit di masyarakat khususnya para pekerja menjadi berubah, para pekerja menghabiskan waktu kurang lebih 8 jam dari sehari untuk bekerja, dimana ditempat lingkungan tempat bekerja dengan keadaan lingkungan sehari-hari berbeda, tempat bekerja memiliki potensi pajanan dan proses kerja yang berbeda sehingga potensi gangguan kesehatan dapat timbul salah satu contohnya di mebel. (Miftakhurizka, 2014).

Produksi pembuatan produk di mebel di mulai dari pemotongan kayu (penggergajian) sampai dengan menjadi hasil produksi yang apabila diidentifikasi dapat memiliki potensi bahaya yang cukup berat bagi kesehatan para pekerja, salah satunya adalah penyakit akibat kerja, misalnya adalah paparan debu kayu yang terpapar secara berlebihan dan dalam waktu yang lama mengakibatkan gangguan kesehatan seperti gangguan pernapasan, dermatitis kontak, mata merah. (Febriamy Aizza Devi, 2018).

Sistem Verifikasi Legalitas Kayu memberikan perhatian lebih saat ini pada Industri mebel yang berada di Indonesia, hal ini berkaitan dengan sistem verifikasi legalitas kayu yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2009 sehingga sistem ini diharap dapat mempermudah untuk pelacakan legalitas sumber kayu yang digunakan, sehingga aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Industry mebel menjadi lebih baik sejalan dengan tujuan sistem verifikasi legalitas kayu yaitu untuk peningkatan persaingan hasil produksi olahan kayu di kanca internasional. Dokumen keselamatan dan kesehatan kerja berisi tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, daftar pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, dan list catatan kecelakaan kerja yang menjadi satu

dari 6 dokumen audit verifikasi legalitas kayu. (Ibnu Sri Fuqoha, 2017).

Penyebab ISPA merupakan bakteri infeksi pernapasan umum yang disebabkan oleh organisme seperti Streptococcus

Potensi bahaya dapat memungkinkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja terjadi, maka, identifikasi potensi kecelakaan dan faktor bahaya dibutuhkan, sehingga risiko yang terjadi perlu dikendalikan, dengan cara menggunakan alat pelindung diri salah satu metodenya dengan pengendalian secara administrasi.

(Siti Dessy Setiyowati, 2010)

Alat pelindung diri ialah perlengkapan yang dipakai pada saat melakukan pekerjaan yang disesuaikan dengan bahaya dan risiko kerja agar keselamatan tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja dapat terjamin dan terlindungi. (Untung Halajur, 2018).

Angka kejadian ISPA di Kabupaten Sumenep pada tahun 2019 terus meningkat hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep bahwa pasien ISPA mencapai 10 hingga 20 orang sehari, jumlah penderita ISPA, bahkan di Kabupaten Sumenep setiap hari mencapai 600 pasien dari jumlah Puskesmas sebanyak 30 Puskesmas. (Dinkes, 2019).

Desa Karduluk merupakan Desa dengan jumlah masyarakat pekerja mebel terbesar di

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis penelitian, permasalahan dan analisa data yang diperoleh, penelitian ini bersifat analitik menggunakan pendekatan cross

pneumoniae, Haemophilus influenzae, Chlamydia spp., dan Mycoplasma pneumonia. (WHO, 2007).

Penyakit akibat kerja diatas dapat dicegah dengan minimal dengan menggunakan alat pelindung diri misalnya masker untuk mencegah masuknya debu kedalam saluran pernafasan, sehingga penyakit akibat kerja yakni misalnya ISPA dapat berkurang jumlahnya. Penggunaan APD masker berdasarkan aturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.8/Men/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri bahwa pekerja yang memasuki tempat kerja wajib menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya dan risiko. (Tri R. Pujiani, 2017).

Kabupaten Sumenep, berdasarkan data dari Kepala Desa Karduluk bahwa 80% masyarakat bekerja di mebel, mulai dari pekerja sebagai pemotong kayu sampai dengan pengecatan, dan berdasarkan hasil observasi pada 5 mebel 80% pekerja tidak menggunakan masker. Maka dari hasil tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan APD Masker dengan Kejadian ISPA di Desa Karduluk.

sectional, dengan menggunakan uji Chi-Square.

HASIL

Jumlah Responden Berdasarkan Pemakaian Masker saat bekerja di Mebel Di Dusun Blajud Desa Karduluk tahun 2019

Pemakaian Masker	N	%
a. Memakai masker	2	4,16
b. Tidak memakai masker	46	95,83
Jumlah	48	100

Table diatas menunjukkan hasil bahwa di industry rumah tangga (*Home Industry*) muebel di Dusun Blajud Desa Karduluk Kecamatan Pragaan yang

Berdasarkan table diatas, tabulasi silang antara kebiasaan menggunakan masker dengan kejadian ISPA bahwa dari 48 responden di muebel di Dusun Blajud Desa Karduluk yang mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 responden (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 2 orang dengan persentase 100% dan tidak ada responden yang mengalami keluhan berat dan responden yang tidak mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 46 orang (100%) dengan keluhan ringan sebanyak 4 responden (8,69%) dan dengan keluhan berat sebanyak 42 responden (91,30%)

Hasil uji chi-square memperoleh nilai $P = 0,013$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara kebiasaan memakai masker dengan kejadian ISPA responden di muebel di Dusun Blajud Desa Karduluk.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden di Industri rumah tangga di Dusun Blajud Desa Karduluk Kecamatan Pragaan yang

mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 orang (4,16%) dan yang tidak memakai masker sebanyak 46 orang (95,83%).

Pengaruh Antara Kebiasaan Memakai Masker dengan kejadian ISPA di Mebel di Dusun Blajud Desa Karduluk

Kebiasaan memakai masker	Tingkat Keluhan				Jumlah	
	Keluhan ringan		Keluhan berat			
	N	%	N	%	N	%
Memakai	2	100	0	0	2	100
Tidak memakai	4	8,69	42	91,30	46	100

mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 orang (4,16%) dan yang tidak memakai masker sebanyak 46 orang (95,83%).

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Riska Riski, 2013) yang menyatakan bahwa 5 responden (14%) dan 3 responden (8,3%) yang menggunakan APD masker memiliki kapasitas vital paru normal, 25 responden (69,4%) dan 3 responden (8,3%) tidak menggunakan APD masker memiliki kapasitas paru tidak normal.

Tindakan pemakaian masker memiliki keterkaitan yang signifikan dengan gangguan fungsi paru karena tindakan merupakan overt behavior. Tindakan pekerja dalam menggunakan masker akan mencegahnya langsung dari partikel debu yang akan mempengaruhi gangguan fungsi paru. (Zamahsyari Sahli, 2011)

Tenaga kerja adalah seseorang yang keselamatan dan kesehatannya sangat diutamakan terutama dalam proses produksi. Salah satu masalah yang ada dilingkungan kerja yang tidak sehat adalah dengan adanya kontaminasi oleh paparan

debu. Salah satu metode untuk mengurangi kontaminasi oleh paparan debu adalah dengan menggunakan masker. Pemakaian masker pada hakekatnya sebenarnya sangat udah namun menjadi sukar untuk digunakan karena berkaitan dengan kebiasaan oleh tenaga kerja. Nugroho Ary Setiawan, 2011).

Hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan pekerja yang merasa tidak nyaman ketika menggunakan masker. APD memiliki kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerja yang berfungsi sebagai alat isolasi pekerja dari bahaya di tempat kerja. Banyak alasan pekerja jarang menggunakan APD salah satunya APD masker faktornya adalah ketidaknyamanan saat menggunakan. (Reza Yuda Kusuma, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

1. Febriamy Aizza Devi, (2018) Perbedaan Gangguan Kesehatan Pada Karyawan Produksi Mebel Terhadap Paparan Debu Kayu Di Cv Mulya Abadi Sukoharjo, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Ibnu Sri Fuqoh Ari Suwondo, Siswi Jayanti (2017) Hubungan Paparan Debu Kayu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Pekerja Mebel Di Pt. X Jepara Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 1, Januari 2017 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> 378

Penggunaan masker yang tidak dilakukan cara rutin dapat mengakibatkan ISPA, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah penyebab utama morbiditas penyakit menular di dunia. Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah dan mengendalikan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). (Rustika 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tenaga kerja di mebel di Dusun Blajud Desa Karduluk Kecamatan Pragaan yang mempunyai kebiasaan memakai masker sebanyak 2 orang (4,16%) dan yang tidak memakai masker sebanyak 46 orang (95,83%).

3. Infeksi Saluran Pernafasan Akut, (2019) Dinas Kesehatan Kabupaten
2. Miftakhurizka, Muhammad (2014) Hubungan lama paparan debu kayu dan kedisiplinan pemakaian masker dengan penurunan kapasitas fungsi paru pada pekerja mebel ud. mita furniture kalinyamatan jepara, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Nugroho Ary Setiawan, (2011) Hubungan antara Kenyamanan dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Masker pada Pekerja Pengamplasan Perusahaan Meubel PD. Surya Jepara Universitas Negeri Semarang.
5. Riska Riski, 2013 Hubungan Antara Masa Kerja Dan Pemakaian Masker Sekali Pakai Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Bagian Composting Di Pt. Zeta Agro Corporation Brebes, Jurusan Ilmu

- Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
7. Reza Yuda Kusuma (2013) Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Kenyamanan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Wajah Pada Pekerja Las Listrik Kawasan Simongan Semarang
 8. Rustika, Dan Esny Burase (2016) Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Ispa Pada Jemaah Haji Indonesia Di Arab Saudi Tahun 2016
 9. Siti Dessy Setiyowati (2010) Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Di PT Bayer Indonesia Program Diploma III Hiperkes Dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
 10. Tri R. Pujiani, Dan Arum Siwiendrayanti (2017) Hubungan Penggunaan Apd Masker, Kebiasaan Merokok Dan Volume Kertas Bekas Dengan Ispa, Unnes Journal Of Public Health [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujph](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ujph)
 11. Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes (2018) Promosi Kesehatan di tempat kerja, Penerbit Wineka Media
 12. World Health Organisation, (2007) Pedoman Interim WHO Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan
 13. Zamahsyari Saifuddin & Raisa Lia Pratiwi, (2011) Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel Di Kelurahan Harapan Jaya, Bandar Lampung Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mitra Lampung
 14. Yang Gao et al, 2014 Chronic effects of ambient air pollution on respiratory morbidities among Chinese children: a cross-sectional study in Hong Kong, BMC Public Health
 15. Archaran Singh Rumana, et al, (2014) A retrospective approach to assess human health risks associated with growing air pollution in urbanized area of Thar Desert, western Rajasthan, India, [Journal of Environmental Health Science and Engineering](#)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
4	ehp.niehs.nih.gov Internet Source	1%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
6	issuu.com Internet Source	1%
7	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	www.ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.unair.ac.id	

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

1%

11

poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

1%

12

www.scribd.com

Internet Source

1%

13

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

14

es.scribd.com

Internet Source

1%

15

Dina Dinaediana. "Hubungan Kenyamanan, Pengetahuan Dan Sikap Petani Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pestisida Pada Petani Jeruk", Human Care Journal, 2017

Publication

1%

16

Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

1%

17

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

18

docplayer.info

Internet Source

<1%

19

ejournal.unsrat.ac.id

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On